

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Riset ini menggunakan model riset *Cross Sectional*. Riset ini mencari hubungan antara 2 variabel secara signifikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Bagian dari kelompok – kelompok yang akan ditetapkan berdasarkan bahan penelitian dari karakteristik yang ditetapkan (Sipatuhar, 2018). Populasi penelitian ini seluruh sopir yang bekerja di CV. Trans Borneo Jaya 99 Travel berjumlah 19 orang.

2. Sampel

Sampel adalah salah satu anggota dari populasi dimana mempunyai ciri khas yang hampir sama. Pemilihan contoh untuk dijadikan objek penelitian ini dilaksanakan berdasarkan jenis *Non-Probability Sampling*. Jenis sampel ini bagian diatur secara acak.

Menurut Sugiyono (2001:60) *Non Probability Sampling* adalah bagian dari metode yang caranya tidak memberi kesempatan yang sama bagi kelompok populasi untuk di pilih sebagai dari contoh penelitian. Menurut Supriyanto dan Machfudz (2010:188) Teknik *Non Probability Sampling* yang dipakai yaitu sampling jenuh ini berdasarkan jumlah banyak atau kurang nya sampel yang akan di gunakan (Nadiro, 2014). Pada penelitian, yang

dipakai sebagai contoh untuk di jadikan objek yaitu para sopir bekerja di CV. Trans Borneo 99 Jaya Travel yaitu sebanyak 19 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Penelitian ini di lakukan di CV. Trans Borneo Jaya 99 Travel yang berlokasi di Jalan Jl. Gatot Subroto/Bedungun, Kabupaten Berau.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	Variabel Independen : Usia	“Usia merupakan jumlah lamanya waktu hidup yang di lalui sejak awal kelahiran hingga waktu dilaksanakannya riset ”	Kuesioner	1 : 26-35 tahun (Dewasa Awal) 2 : 36-45 tahun (Dewasa Akhir) 3 : 46-55 tahun (Lansia Awal) 4 : 56-65 tahun (Lansia Akhir) (Depkes RI, 2009)	Ordinal

2	Variabel Dependen : Kelelahan Kerja	"Kelelahan kerja merupakan suatu proses merendahnya keaktifan dalam melakukan suatu pekerjaan serta mulai menurunnya kemampuan organ untuk melakukan pekerjaan	Kuesioner	Yang ternasuk kedalam kriteria IFRC yaitu: 1 : Keletihan ringan jika skor 30-52 2 : Keletihan sedang jika skor 53-75 3 : Keletihan tinggi jika skor 76-98 4 : Keletihan sangat tinggi jika skor 99-120	Ordinal
---	--	--	-----------	--	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data sehingga memudahkan peneliti mengolah datanya (Nasution, 2016).

1. Identitas Responden

Personalitas dalam riset ini meliputi beberapa syarat dan ciri seperti inisial nama serta umur.

2. Variabel Penelitian Kelelahan Kerja

Penentuan kualitas nilai riset ini berdasarkan penilaian dari kelelahan kerja dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang ada secara subyektif. Cara pengukuran pertanyaan ini terdiri dari tiga puluh butir pertanyaan, yang dimana di setiap sepuluh butir pertanyaan pertama birisikan tentang kegiatan yang melemahkan, pertanyaan kedua dan ketiga sama-sama tentang motivasi tindakan, sedangkan pertanyaan keempat dan terakhir tentang model keletihan. Pemungutan suara putaran sebelumnya untuk peserta melihat Sangat Sering (SS) mendapat skor 4, Sering (S) mendapat skor 3, Kadang-kadang (K), mendapat skor 2, dan Tidak Pernah (TP), mendapat skor 1.

Saat menentukan ambang kelayakan, setiap pertanyaan dikelompokkan dan kemudian dicocokkan dengan kategori yang relevan dalam jawaban. Kategori berikut tersedia:

- a. Nilai 30-52 : Keletihan Rendah
- b. Nilai 53-75 : Keletihan Sedang
- c. Nilai 76-98 : Keletihan Tinggi
- d. Nilai 99-120 : Keletihan Sangat Tinggi

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan standar pengukuran dari suatu objek dan subjek berdasarkan tingkat ketepatan yang akan di lakukan

penelitian. Pengukuran dilaksanakan untuk mencari tau benar dan tidaknya kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk penelitian (Sipatuhar, 2018).

Setiap pertanyaan atau pernyataan dianggap valid jika skor variabelnya berbeda secara signifikan dari skor keseluruhannya (Damayanti et al., 2021). Metodologi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment, dengan uji sebagai berikut:

- a) “Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ berisi teks H_0 , maka variabel tersebut sah,”
- b) “Artinya variabel tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti H_0 gagal ditolak.”

Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner IFRC merupakan kuesioner yang telah baku atau di standarkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian mencari unit dari pertanyaan mana yang terbaik dan dapat digunakan secara terus menerus untuk objek maupun subjek riset nantinya (Sipatuhar, 2018). Untuk mengetahui reliabilitas adalah dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hasil} . Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r_{hasil} adalah nilai *Cronbach's Alpha* yang umumnya digunakan sebagai syarat sebuah alat ukur berkisar dari 0,6 – 0,8 ketentuannya nilai **$r_{alpha} > r_{tabel}$** , maka pertanyaan atau pernyataan tersebut reliabel (Indriani, 2019).

Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena kuesioner IFRC merupakan kuesioner yang telah baku atau distandarkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari sopir travel menggunakan alat bantu berupa kuesioner IFRC untuk mengukur kelelahan secara subyektif.

2. Data Sekunder

Trans Borneo Jaya 99 Travel memperoleh data sekunder dari CV. Data tentang jumlah sopir yang digunakan untuk menghitung gaji serta data pendukung lainnya diperoleh dari berbagai literatur, termasuk buku, artikel berkala, jurnal ilmiah, dan bahan lainnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data, adapun 4 tahap dalam pengolahan data yaitu (Musturoh & T Anggita, 2018) :

a. Editing

Proses pemeriksaan data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian berupa kuesioner yang dapat dilakukan dengan wawancara.

b. Coding

Prosedur *code-bearing* yang mengikuti jawaban untuk menyederhanakan prosedur data dan code-golfing berdasarkan ketentuan yang ditetapkan secara operasional.

c. Processing

Jika semuanya diperiksa dengan benar, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data untuk dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan memasukkan atau mentransfer data ke dalam program analisis data SPSS (Paket Statistik Ilmu Sosial).

d. Cleaning Data

Proses pengecekan data yang telah dimasukkan, untuk melihat dan memeriksa ada atau tidaknya kesalahan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik variabel penelitian seperti usia dan kelelahan kerja. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas hasil data kedalam bentuk tabel, grafik dan juga statistik dari setiap variabel (Medianto, 2017).

b. Analisis Bivariat

Dengan menggunakan rank spearman, dilakukan analisis bivariat untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang

signifikan antara variabel bebas (usia) dan terikat (kelelahan kerja) (Medianto, 2017). Untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif atau untuk mencari hubungan variabel yang berskala data ordinal, maka digunakan uji *spearman rank*.

I. Alur Penelitian

Alur riset ini terdapat 3 tahapan yaitu:

1. Tahapan Penelitian

- a. Membuat pokok tajuk
- b. Membuat judul riset
- c. Merancang alat yang dipakai untuk riset
- d. Pelaksanaan seminar proposal
- e. Perizinan mengenai surat menyurat

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Membuat ikatan antara responden dengan peneliti
- b. Memberikan penjelasan mengenai tujuan riset
- c. Mengajukan pertanyaan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kelelahan sopir travel

3. Tahapan Hasil

- a. Setelah terkumpul data dari riset dilakukan mengeditan dan pengkodean data
- b. Kemudian, menyusun beberapa data yang di peroleh
- c. Lakukan diskusi berdasarkan dengan temuan yang didapat
- d. Melaksanakan seminar hasil

- e. Pengumpulan berkas dan full skripsi ke pihak akademik univristas

J. Etika Penelitian

Dalam sebuah riset membutuhkan adanya etiket dalam riset yang akan dilaksanakan (Musturoh & T Anggita, 2018) :

1. Menghormati atau menghargai Subjek

Bahan penelitian atau orang yang mempunyai hak untuk mendapat informasi secara menyeluruh mengenai hal-hal apa saja yang dilakukan saat riset.

2. Benefience

Pada penelitian diharapkan bisa memiliki manfaat yang besar dan luas sehingga mengurangi risiko kerugian yang terjadi nantinya kepada orang yang diteliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian

Dari penjelasan yang diatas dikatakan bahwa peneliti yang melakukan riset harus meminimalisir kerugian yang di timbulkan sehingga dapat membuat perkiraan dan melakukan pencegahan jika terjadinya resiko yang dapat membahayakan si calon responden.

4. Keadilan

Hak yang diperoleh secara merata tidak antara orang yang akan diteliti.